



SISTEM PORTAL INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERBASIS WEB

La Ija¹, Aris Susanto², La Ode Bakrim³

¹laija.ssi383@gmail.com, ²arissusantoh@gmail.com, ³laodebakrim@stmikbinsa.ac.id
STIMIK Bina Bangsa Kendari

Abstrak

Informasi yang disampaikan melalui media website dapat tersampaikan secara cepat, mengingat website dapat diakses secara global. Dengan adanya website, informasi terkait pendidikan dan pelatihan dapat dilihat oleh peserta pendidikan dan pelatihan atau masyarakat sehingga dapat memudahkan dalam pencarian informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem portal informasi pendidikan dan pelatihan berbasis web menggunakan wordpress. Metode yang digunakan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mengembangkan produk berupa sistem informasi berbasis web, menguji tingkat kelayakan produk untuk diimplementasikan. Pengujian dilakukan oleh ahli media dengan melibatkan 5 orang ahli. Hasil validasi ahli media diperoleh penilaian untuk aspek *usability* sebesar 157 dengan persentase kelayakan sebesar 89,71%, aspek *functionality* memiliki skor 171 dengan persentase kelayakan sebesar 97,71%, dan aspek komunikasi visual memiliki skor 219 dengan persentase kelayakan sebesar 87,60%, hasil rerata persentase kelayakan dari ketiga aspek diperoleh 91,68% sehingga sistem informasi pendidikan dan pelatihan berbasis web dikategorikan Sangat Layak.

Kata kunci: Sistem, Pendidikan, Pelatihan, Website, Wordpress

Abstract

Information conveyed through website media can be conveyed quickly, considering that the website can be accessed globally. With a website, information related to education and training can be seen by education and training participants or the community so that it can make it easier to find information. This study aims to develop a web-based education and training information portal system using wordpress. The method used is a qualitative descriptive analysis technique by developing a product in the form of a web-based information system, testing the feasibility of the product to be implemented. Testing was carried out by media experts involving 5 experts. The results of the validation of the media expert obtained an assessment for the usability aspect of 157 with a feasibility percentage of 89.71%, the functionality aspect having a score of 171 with an eligibility percentage of 97.71%, and the visual communication aspect having a score of 219 with an eligibility percentage of 87.60%, The average result of the percentage of feasibility from the three aspects was 91.68% so that the web-based education and training information system was categorized as Very Appropriate.

Keywords: Systems, Education, Training, Website, Wordpress

1. Pendahuluan

Penyebaran informasi di era modern saat ini dapat dilakukan sangat cepat diseluruh dunia melalui berbagai Teknologi Informasi. Berbeda dengan di era sebelumnya penyebaran informasi dapat dilakukan melalui media cetak seperti surat kabar, spanduk, dan brosur. Namun, penyebaran informasi melalui media cetak memerlukan biaya yang cukup besar, waktu yang digunakan untuk mengolah informasi lambat, dan penyampaian informasinya sangat terbatas.

Kelemahan media cetak dari segi biaya yang cukup besar dan membutuhkan waktu yang lama dalam menyampaikan informasi serta memiliki jangkaun yang terbatas. Hal ini, menjadi permasalahan disetiap instansi pemerintahan untuk menyampaikan informasi kepada instansi terkait dan masyarakat pada umumnya termasuk pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara.

Instansi tersebut merupakan lembaga pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Salah satu misi lembaga tersebut agar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dapat berjalan dengan baik adalah mengelola sistem informasi. Hal ini, tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 Pasal 26 ayat (2) poin c mengatur bahwa instansi Pembina diklat melaksanakan tanggung jawabnya antara lain dengan mengembangkan sistem informasi diklat.

Penyampaian informasi yang dilakukan oleh lembaga ini masih sangat terbatas melalui media sosial seperti facebook, WA atau melalui surat elektronik (e-mail), media cetak, dan melalui papan pengumuman. Hal ini, menyebabkan informasi yang disampaikan kepada peserta pendidikan dan pelatihan atau kepada masyarakat belum terpusat terhadap satu sumber dan sangat terbatas dalam penyampaiannya serta membutuhkan biaya yang cukup besar dan waktu yang lama serta sumber daya manusia yang harus pro aktif untuk menyebarkan informasi sehingga menyebabkan penyebaran informasi tersebut kurang efektif dan efisien.

Informasi yang disampaikan melalui media website tentu dapat tersampaikan secara cepat dengan biaya yang sedikit dan menjangkau keseluruhan penjuru dunia, mengingat website dapat diakses secara global. Dengan adanya website, informasi terkait pendidikan dan pelatihan dapat dilihat oleh peserta pendidikan dan pelatihan atau masyarakat sehingga dapat memudahkan dalam pencarian informasi dan dapat meningkatkan kredibilitas lembaga tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya tentang pengembangan sistem informasi berbasis web pernah dilakukan untuk merancang sistem informasi pemerintahan [1], sistem informasi perguruan tinggi [2], sistem informasi kepegawaian [3], sistem informasi pelatihan [4], sistem informasi perpustakaan [5], dan sistem informasi peningkatan kinerja [6].

Mengembangkan sebuah web diperlukan sebuah tools seperti bahasa pemrograman dan aplikasi *design* untuk menghasilkan *interface* yang menarik. Selain itu, dibutuhkan sebuah pemahaman terhadap penggunaan tools tersebut. Mengingat tidak semua orang dapat melakukan pemrograman dan menggunakan aplikasi *design* untuk membangun sebuah website. Maka, pada penelitian ini digunakan *Content Management System* (CMS) untuk mengelola website agar staf yang ditugaskan mengelola informasi tidak sulit untuk melakukan penambahan dan perubahan terhadap *content* maupun *interface* website tersebut. Salah satu CMS yang terkenal dan familiar dikalangan pengembang website adalah Wordpress.

Wordpress merupakan *Content Management System* yang sangat mudah digunakan untuk mengelola sebuah informasi. Hal ini, dapat dilakukan oleh semua orang tanpa perlu memahami bahasa pemrograman. Sistem tersebut sangat mudah digunakan hanya dengan mengelola *content* sehingga tidak diperlukan pemahaman tentang pemrograman.

Sebagai upaya untuk memudahkan lembaga ini untuk mengelola informasi secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kredibilitas lembaga. Maka, peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan sistem portal informasi pendidikan dan pelatihan berbasis web.

2. Landasan Teori

2.1. Sistem Informasi

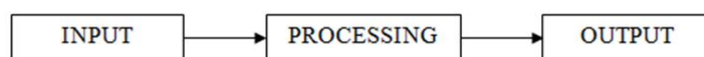
Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Suatu prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakannya, kapan (*when*) dikerjakan dan bagaimana (*how*) mengerjakannya. Subsistem dalam suatu sistem saling berinteraksi, saling berhubungan membentuk suatu kesatuan sehingga tujuan sistem tersebut dapat tercapai [7].

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu

[8]. Selanjutnya sistem didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan ini adalah sistem akuntansi. Sistem ini di definisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, dan pembelian dan buku besar [9]. Sistem juga didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan proses pencapaian suatu tujuan utama [10].

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, dan keadaan yang di wujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya [11]. Sedangkan informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima [10]. Selanjutnya informasi didefinisikan sebagai kumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi penerima [12]. Informasi yang berkualitas tentu akan membantu fungsional manajemen dalam mengambil keputusan organisasi dalam mengambil keputusan organisasi. Informasi internal dan eksternal harus lebih berkualitas, sebagai ukuran kualitas informasi yaitu akurat, relevan dan tepat waktu.

Suatu proses pengolahan data menjadi sebuah informasi terdiri dari 3 tahapan dasar, yang di sebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*), yaitu *input*, *processing* dan *output* [13].



Gambar 1. Siklus Pengolahan Data

Sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan [14]. Selanjutnya sistem informasi didefinisikan sebagai suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan [12].

2.2. Company Profile

Company profile adalah sebuah aset suatu lembaga atau perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan suatu *image* atau citra dari perusahaan untuk menjalin kerja sama dengan relasi perusahaan, lembaga dan instansi yang terkait lainnya [15]. Berikutnya *company profile* adalah sebuah aset suatu lembaga atau perusahaan yang biasa digunakan sebagai tanda pengenal dalam melakukan komunikasi baik dan kerjasama dalam lingkup intern perusahaan maupun dengan kolega, mitra usaha ataupun pihak terkait lainnya diluar lingkungan perusahaan tersebut [16].

2.3. Website

WWW atau *World Wide Web* maupun Web adalah sebuah sistem yang saling terkait dalam sebuah dokumen berformat *hypertext* yang berisi beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, video, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut *web browser*. Sebuah website terdiri dari halaman-halaman yang dipublikasikan oleh *web server*. Salah satu atau beberapa elemen ini harus ada dalam sebuah halaman agar halaman web tersebut memiliki maksud dan arti tertentu. Elemen-elemen tersebut adalah segala sesuatu yang bisa kita lihat maupun dengar dalam sebuah halaman website diantaranya teks, gambar, *hyperlink*, *audio* dan *video*.

2.4. Wordpress

Wordpress adalah sebuah platform website yang bersifat *open source* dan sangat populer. Wordpress digunakan sebagai mesin *blog* ataupun untuk platform yang bisa dimanfaatkan untuk membuat website multi fungsi dengan memanfaatkan berbagai plugins [17].

3. Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi literatur, kuisioner, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil pengembangan produk berupa sistem informasi berbasis web, menguji tingkat validasi dan kelayakan produk untuk di implementasikan. Data yang terkumpul diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase [18], atau dapat di tulis dengan rumus sebagai berikut:

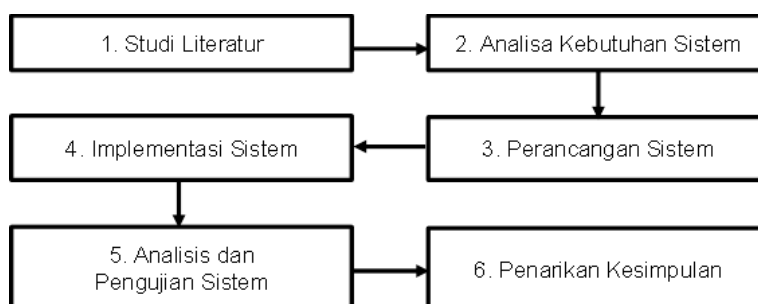
$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang di observasi}}{\text{Skor yang di harapkan}} \times 100\%$$

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deksriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya menggambarkan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Kesesuaian aspek dalam pengembangan media informasi dapat menggunakan tabel berikut:

Tabel 1. Skala Persentase Kelayakan

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76 – 100%	Sangat Layak
56 – 75%	Layak
40 – 55%	Tidak Layak
0 – 39%	Sangat Tidak Layak

Tahapan penelitian dibuat untuk memudahkan membaca penelitian yang dilaksanakan. Tahapan penelitian ini dirangkai dalam bentuk diagram alir sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Penelitian

- 1) Studi Literatur
Pada tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan referensi berupa teori dan penelitian yang relevan.
- 2) Analisa Kebutuhan Sistem
Tahapan ini merupakan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan kebutuhan sistem.
- 3) Perancangan Sistem
Tahapan ini merupakan proses perancangan tampilan dan mengelola secara langsung *content* berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

- 4) Implementasi Sistem
Tahapan ini merupakan proses penerapan sistem dan melakukan pengujian terhadap sistem informasi berbasis web.
- 5) Analisis dan Pengujian Sistem
Pada tahapan ini dilakukan analisis pengujian sistem berdasarkan penilaian dari ahli media terhadap penggunaan sistem.
- 6) Penarikan Kesimpulan
Pada tahapan ini dihasilkan sistem informasi berbasis web dan diperoleh laporan akhir dan disimpulkan berdasarkan hasil pengujian sistem.

4. Hasil dan Pembahasan

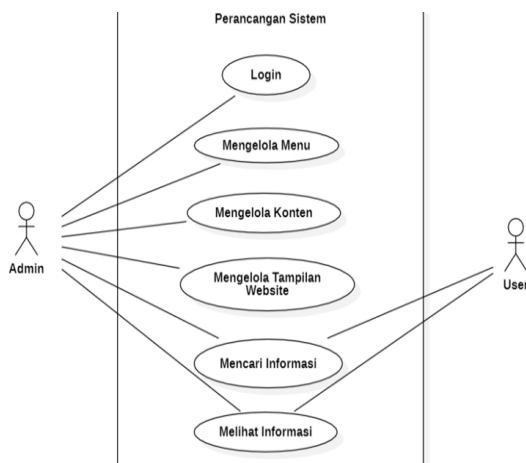
4.1. Analisa Kebutuhan Sistem

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki permasalahan dalam mengelola sistem informasi sehingga lambat dalam menyebarkan informasi terkait dengan informasi pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu dalam percepatan penyampaian informasi sehingga penyebaran informasi dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kredibilitas dan membantu peningkatan kerjasama antar instansi. Selain itu, sumber daya manusia juga diperlukan untuk mengelola sistem tersebut sehingga tidak mudah bagi lembaga ini untuk mengeluarkan biaya dalam pengelolaan sistem tersebut. Sehingga solusi yang diberikan dalam penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi portal berbasis web menggunakan Wordpress sehingga lembaga tersebut tidak perlu merekrut pegawai baru untuk mengelola website dikarenakan sistem yang dikembangkan dalam penelitian sangat mudah dikelola untuk menyampaikan informasi terkait pendidikan dan pelatihan. Sistem portal informasi pendidikan dan pelatihan memiliki fitur halaman awal website yang berisi informasi umum, info kegiatan, gallery photo, gallery video, gallery pembelajaran, dan daftar widyaiswara, profil visi misi, tujuan dan sasaran, struktur organisasi, fungsi, pilar, dan kondisi, informasi tentang program kegiatan berupa program peningkatan kapasitas kelembagaan, program peningkatan kapasitas tenaga pengembang kompetensi, program pengembang kapasitas sumber daya manusia aparatur, kalender diklat untuk pelatihan kepemimpinan administrator, pengawas, calon pegawai negeri sipil, prajabatan, teknis dan fungsional, informasi data alumni, formulir pengaduan tentang gratifikasi dan pelayanan, dan halaman download bahan ajar.

4.2. Perancangan Sistem

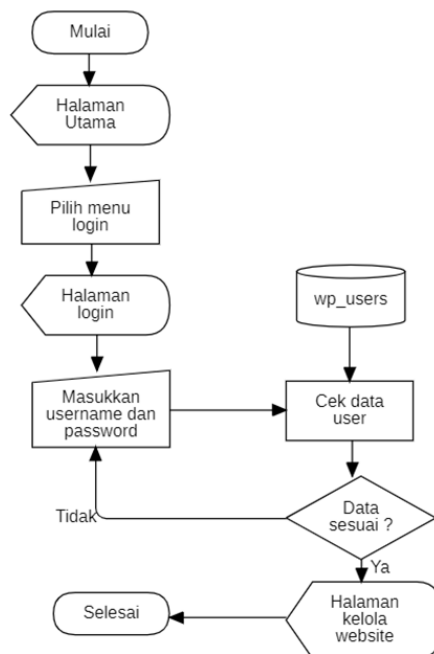
Perancangan sistem merupakan penggambaran fungsionalitas dari suatu sistem. Berikut rancangan sistem informasi pendidikan dan pelatihan yang diusulkan.

- 1) Use Case Diagram Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan



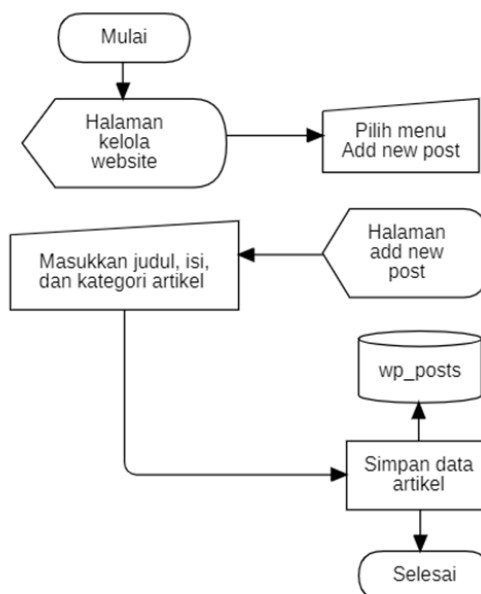
Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan

2) Flowchart Login



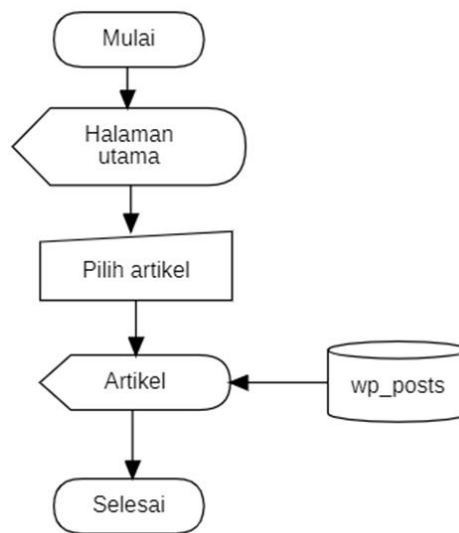
Gambar 4. Flowchart Login Sistem

3) Flowchart Tambah Artikel



Gambar 5. Flowchart Tambah Artikel

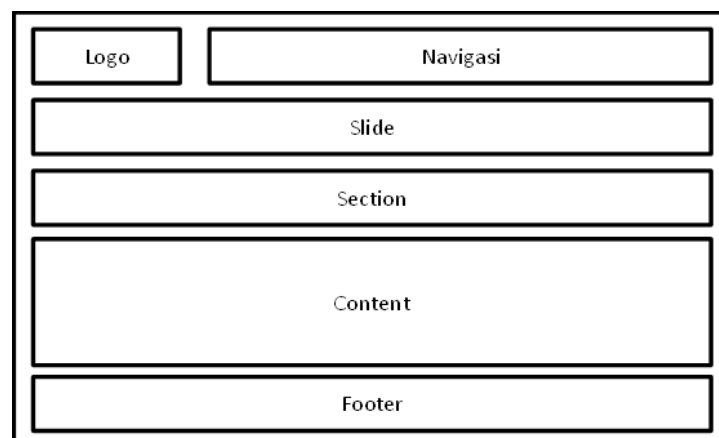
4) Flowchart Menampilkan Artikel



Gambar 6. Flowchart Menampilkan Artikel

5) Rancangan *Interface*

Rancangan *interface* terdiri dari logo yang merupakan identitas lembaga, navigasi berupa menu website yang terdiri dari menu beranda, profil, program kegiatan, kalender diklat, alumni, pengaduan, dan download. Selanjutnya slide merupakan bagian yang menampilkan gambar unggulan. *Section* berisi informasi umum tentang lembaga dan kegiatan yang dilaksanakan. *Content* merupakan bagian yang berisi informasi umum terkait pendidikan dan pelatihan, dan *footer* merupakan bagian yang menampilkan tentang catatan kaki pada website.



Gambar 7. Rancangan Interface

4.3. Implementasi Sistem

Hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh sebuah sistem portal informasi pendidikan dan pelatihan. Halaman beranda memuat informasi umum, agenda, gallery photo, video kegiatan, gallery pembelajaran, dan widyaiswara.



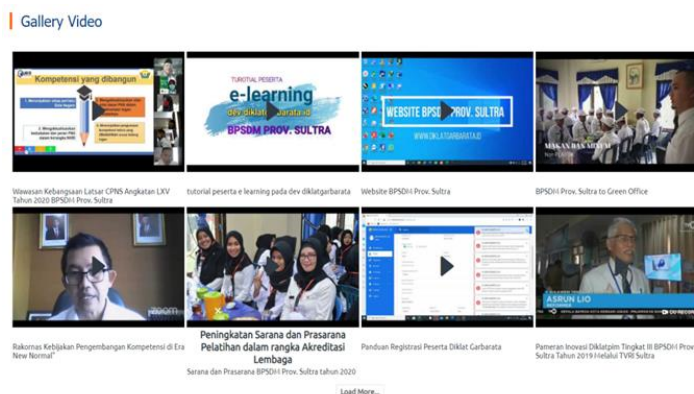
Gambar 8. Halaman Beranda



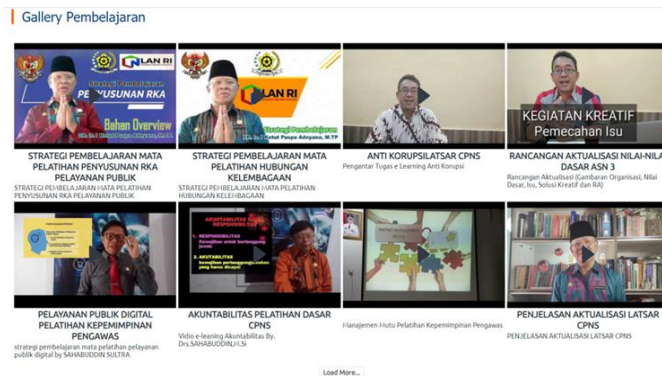
Gambar 8. News dan Events



Gambar 9. Gallery Photo

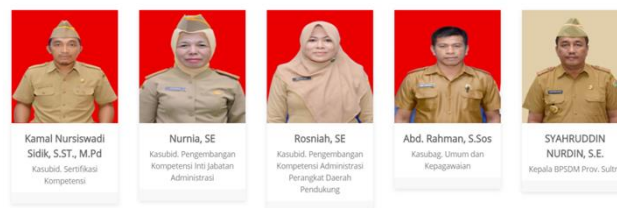


Gambar 10. Gallery Video

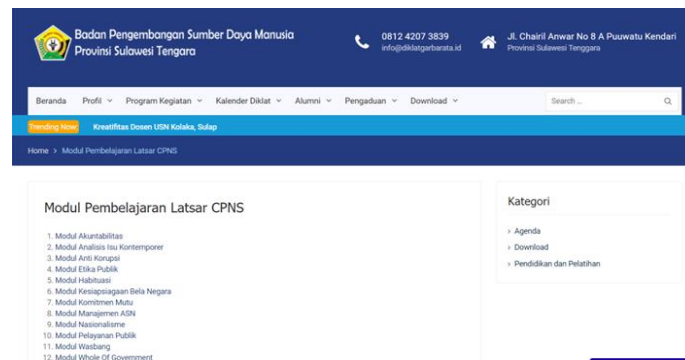


Gambar 11. Gallery Video Pembelajaran

Jabatan Struktural dan Widyaiswara



Gambar 12. Profil Widyaiswara



Gambar 13. Halaman Download Bahan Ajar Diklat

4.4. Analisis dan Pengujian Sistem

Hasil pengujian sistem informasi pendidikan dan pelatihan diperoleh dari validasi ahli media dengan mengisi instrumen berupa kuisisioner pengujian kelayakan sistem informasi berbasis website. Instrumen penilaian yang digunakan diadaptasi dari daftar analisis kebutuhan, daftar indikator pengujian aspek komunikasi visual menurut [19] dan diadaptasi dari contoh instrumen evaluasi oleh [20]. Validasi ahli media dilakukan untuk menguji *usability*, *functionality* dan aspek komunikasi visual. Validasi dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai 5. Skor 5 = SS untuk penilaian sangat setuju, skor 4 = S untuk penilaian setuju, skor 3 = RG untuk penilaian ragu-ragu, 2 = TS untuk penilaian tidak setuju, dan skor 1 = STS untuk penilaian sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari penelitian, dilakukan analisis pada data tersebut. Berikut merupakan analisis dari data yang telah diperoleh dari ahli media. Ahli media memberikan penilaian terhadap aspek *usability*, *functionality*, dan komunikasi visual. Pengujian website oleh ahli media dilakukan 5 orang ahli berdasarkan skor menggunakan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai dengan 5. Hasil validasi ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Data Pengujian Ahli Media

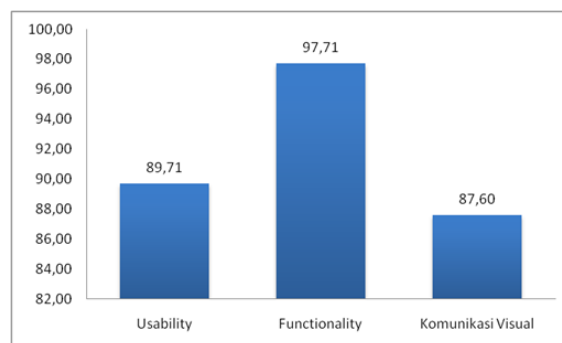
No	Hasil yang diharapkan	SS	Ketercapaian			
			S	RG	TS	STS
A. Usability						
1.	Menu – menu yang ada dalam website mudah dipahami.	5				
2.	Tulisan teks yang digunakan pada menu website mudah dipahami.	3	2			
3.	Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat.	2	3			
4.	Hasil pencarian dapat ditampilkan secara cepat.	1	4			
5.	Website dapat diakses dengan mudah.	5				
6.	Content dalam website informatif.	1	4			
7.	Informasi yang disajikan dalam website <i>up to date</i> .		5			
B. Functionality						
8.	Menu navigasi utama berfungsi dengan baik.	5				
9.	Menu login berfungsi dengan baik.	5				
10.	Menu log out berfungsi dengan baik.	5				
11.	Menu untuk menampilkan profil perusahaan berfungsi dengan baik.	4	1			
12.	Menu untuk menampilkan gallery berfungsi dengan baik.	5				
13.	Menu untuk menampilkan daftar pelatihan berfungsi dengan baik.	4	1			
14.	Menu untuk menampilkan kontak berfungsi dengan baik.	3	2			
C. Komunikasi Visual						
15.	Penggunaan bahasa dalam website sudah baik.	2	3			
16.	Teks/tulisan dalam informasi mudah dipahami.	3	2			
17.	Desain tampilan website sederhana dan mudah dipahami.		5			
18.	Desain tampilan website cukup menarik.	1	4			
19.	Pemilihan warna web secara umum sudah baik	4	1			
20.	Pemilihan warna menu atau navigasi sudah baik.	5				
21.	Penggunaan gambar dalam website sudah baik.	2	2	1		
22.	Kualitas gambar dalam website sudah baik.	2	3			
23.	Pemilihan tata letak menu navigasi dalam web sudah baik.	3	2			
24.	Penggunaan tata letak web sudah konsisten.	1	2	2		

Adapun penilaian sistem informasi pendidikan dan pelatihan berbasis website oleh ahli media, dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Analisis Hasil Pengujian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Ahli	Skor yang diharapkan	Presentase Kelayakan
1	<i>Usability</i>	7	157	175	89,71%
2	<i>Functionality</i>	7	171	175	97,71%
3	Komunikasi Visual	10	219	250	87,60%
	Jumlah	24	547	600	
	Skor Rerata				91,68%

Berdasarkan analisis hasil pengujian ahli media jika ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 14. Grafik Penilaian Ahli Media

4.5. Pembahasan

Sistem informasi pendidikan dan pelatihan berbasis web yang telah dibuat yang selanjutnya dilakukan uji coba oleh ahli media untuk mengetahui kelayakan media tersebut. Berdasarkan hasil penilaian website oleh ahli media dengan melibatkan 5 orang ahli media didapat skor untuk aspek *usability* sebesar 157 dengan persentase kelayakan sebesar 89,71%, aspek *functionality* memiliki skor 171 dengan persentase kelayakan sebesar 97,71%, dan aspek komunikasi visual memiliki skor 219 dengan persentase kelayakan sebesar 87,60%, sehingga hasil akhir didapat nilai rerata persentase kelayakan yaitu sebesar 91,68%. Berdasarkan acuan penilaian kelayakan pada tabel 3.1, maka sistem informasi pendidikan dan pelatihan berbasis web pada penelitian ini dikategorikan Sangat Layak.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap sistem informasi pendidikan dan pelatihan berbasis website menggunakan wordpress dapat disimpulkan:

- 1) Sistem informasi pendidikan dan pelatihan berbasis web yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pendidikan dan pelatihan secara global.
- 2) Hasil pengujian yang dilakukan oleh ahli media diperoleh skor untuk setiap aspek. Dimana, aspek *usability* memperoleh skor 157, aspek *functionality* sebesar 171, aspek komunikasi visual sebesar 219.
- 3) Persentase kelayakan setiap aspek dari hasil pengujian oleh ahli media diperoleh hasil untuk *usability* sebesar 89,71%, aspek *functionality* sebesar 97,71%, aspek komunikasi visual sebesar 87,60% sehingga akumulasi rerata persentase kelayakan setiap aspek diperoleh nilai persentase sebesar 91,68%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ini sangat layak untuk digunakan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan. Maka, peneliti memberikan saran yaitu:

- 1) Penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengujian lebih luas dengan melibatkan calon peserta atau peserta pendidikan dan pelatihan serta masyarakat untuk pengujian sistem.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media *Content Management System* seperti: Joomla dan Drupal.

Daftar Pustaka

- [1] Y. A. Ferdiyanto, "Perancangan Sistem Informasi Pemerintahan Berbasis Web Studi Kasus Kantor Kelurahan Sumur Batu," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 21, no. 1, pp. 113–116, 2019, doi: 10.31294/p.v21i1.5268.
- [2] Y. Sugandi, "Pengembangan Sistem Aplikasi Portal Informasi Perguruan Tinggi di Indonesia Berbasis Website," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 12, pp. 6169–6175, 2018.
- [3] R. Harisca, A. Huda, and L. Slamet, "Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Man 1 Padang," *J. Vokasional Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 148–154, 2017.
- [4] R. Somya and T. M. E. Nathanael, "Pengembangan Sistem Informasi Pelatihan Berbasis Web Menggunakan Teknologi Web Service Dan Framework Laravel," *J. Techno Nusa Mandiri*, vol. 16, no. 1, pp. 51–58, 2019, doi: 10.33480/techno.v16i1.164.
- [5] O. D. N. Febi Andrea Renatha, Kodrat Iman Satoto, "Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web (Studi Kasus Jurusan Sistem Komputer)," *J. Teknol. dan Sist. Komput.*, vol. 3, no. 3, pp. 343–353, 2015.
- [6] A. Amalina and Y. D. Putri, "Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Peningkatan Kinerja Unit Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tanjung Raya," *Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 2, p. 73, 2018, doi: 10.23917/khif.v3i2.4910.
- [7] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan terstruktur*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- [8] Jogiyanto H.M, *Analisis dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- [9] Mustakini, *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- [10] Yustini, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [11] Fathansyah, *Basis Data*. Bandung: Informatika, 2012.
- [12] Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [13] Hartono, *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 1999.
- [14] Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2009.
- [15] Maimunah, L. Sunarya, and Nina Larasati, "Media Company Profile Sebagai Sarana," vol. 5, no. 40, pp. 281–301, 2012.
- [16] L. Sunarya, R. Radiyanto, and E. Susanti, "Enriching Company Profile Sebagai Penunjang Media Informasi Dan Promosi Pada Perguruan Tinggi Raharja," *CCIT J.*, vol. 7, no. 1, pp. 77–93, 2013, doi: 10.33050/ccit.v7i1.172.
- [17] A. Z. dan S. C. Winarno, *Edy, Panduan Lengkap Berinternet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- [18] Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- [19] R. . Wahono, *Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran*. omiSatriaWohono.Net, 2006.
- [20] C Kustandi, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.